

mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan data.

3. Triangulasi Data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.⁴⁶

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT NU Cabang Prajekan

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan fakir miskin.

Konsep BMT sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW yang dikenal dengan nama *bait al-maal* dan berfungsi sebagai pengelola dan amanah dan harta rampasan (*ghonimah*) pada masa awal Islam yang diberikan kepada yang berhak dengan pertimbangan kemaslahatan Umat. Secara kongkrit kelembagaan *Baitul Maal* baru dilakukan pada masa Umar Bin

⁴⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 130

Khattab ketika kebijakan pendistribusian dana yang terkumpul mengalami perubahan. Lembaga *baitul maal* itu berpusat di ibu kota Madinah dan memiliki cabang di profinsi-profinsi wilayah Islam.

Kegiatan utama BMT adalah mengumpulkan data dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan BMT adalah dengan pemberian pembiayaan kepada nasabah atau anggota yang membutuhkan tambahan modal atau pembiayaan lainnya.

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan pengurus MWC Nahdlatul Ulama Gapura atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya atas semakin merajalelanya praktik rentenir dengan bunga hingga 50 persen perbulan yang nyata-nyata mencekik usaha mereka sehingga sulit berkembang.

Pada awalnya para peserta pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga Perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juli 2004 pengurus MWC NU bersama-sama menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola Syariah yang diberi nama BMT NU (Baitul Maal wat Tamwiil Nahdhatul Ulama). Hanya saja, berdasarkan keputusan rapat pengurus MWC NU gapura pada tanggal 29 April 2007 yang bertempat di mushalla KH. Dahlan Gapura Barat nama BMT Nahdhatul Ulama dirubah menjadi BMT Nuansa Ummat yang disingkat dengan BMT NU. Perubahan nama tersebut berdasarkan masukan dari notaris serta pejabat dinas koperasi dan UMKM kab. Sumenep, bahwa nama Nahdlatul Ulama tidak boleh digunakan oleh lembaga lain tanpa adanya izin tertulis dari pengurus besar Nahdlatul Ulama.

Salah satu tantangan terberat bagi pengurus di awal berdirinya BMT NU adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri BMT NU yang notabene dari

kalangan pengurus MWC NU Gapura. Sebab di awal berdirinya, dari 36 orang yang bersepakat untuk mendirikan BMT NU hanya 22 orang yang bersedia membayar simpanan anggota dan hanya terkumpul modal awal sebesar 400 ribu. Kenyataan ini, mengharuskan pengurus BMT NU bekerja keras guna meyakinkan mereka dan masyarakat, bahwa BMT NU yang dilahirkan benar-benar dapat bermanfaat bagi peningkatan usaha kecil dan menengah dan simpanan mereka akan aman dan menentramkan karena dikelola secara profesional dan bebas dari praktek riba yang diharamkan oleh Allah SWT.

Semangat dan motivasi tinggi dari pengurus yang waktu itu hanya dua orang benar-benar di uji dan memerlukan dedikasi secara total untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan BMT NU yang diyakini mampu mengangkat Ekonomi usaha kecil dan mikro. Hal ini tidak terlepas dari kondisi dan image masyarakat terhadap perjalanan koperasi yang seringkali mati ditengah jalan dan simpanan anggota tidak diketahui nasibnya. Bahkan banyak koperasi yang ujung-ujungnya hanya menguntungkan pengurusnya saja. Kerja keras dan dedikasi total pengurus pada tahun 2004 belum banyak membuahkan hasil. Hal ini terlihat dari modal awal Rp 400 ribu di awal berdirinya (1 jul 2004) sampai dengan Desember 2004 hanya meningkat menjadi Rp 2.172.000 dengan laba bersih yang diperoleh Rp 42.000 padahal biaya operasionalnya tidak dibebankan kepada BMT NU melainkan dibebankan kepada pengurus sebagai wujud pengorbanan pengurus.

Melihat kondisi tersebut, akhirnya rapat anggota pertama (4 Februari 2005) memutuskan untuk menambah satu orang lagi pengurus. Tidak hanya itu, rapat anggota juga memutuskan untuk membuka hari layanan yaitu setiap hari selasa dan Sabtu mulai Jam 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Dengan menempati salah satu ruangan di kantor MWC NU Gapura atas persetujuan dari MWC NU Gapura yang waktu itu selaku Rois Syuriah; KH. Moh. Maruf dan ketua Tanfidziyah; A. Ruhan Wahyudi S.Ag. namun ternyata, ditahun 2005 kondisinya tetap tidak jauh berbeda dengan tahun 2004 perkembangan

yang terjadi jauh dari harapan, hal ini karena masyarakat yang mau bergabung dan menabung masih belum percaya sepenuhnya dan harus berpikir seribu kali untuk menjadi anggota BMT NU.

Disaat pengelola BMT NU dan MWC NU hampir putus asa, ada sebuah kejadian yang tidak bisa dilupakan sepanjang sejarahnya BMT NU yaitu terdapat empat orang ibu-ibu tua mereka pedagang ikan, pembuat tikar, pedagang bubur dan soto yang menangis disaat menerima pinjaman dari BMT NU sebesar Rp 200.000 dengan jasa pinjaman seikhlasnya. Tangisan ibu-ibu itulah seolah-olah perjuangan ini harus dilanjutkan, kami tidak boleh putus asa, kami harus belajar dari kegagalan selama ini, kami harus bangkit walaupun banyak rintangan yang menghadang.

Melihat perkembangan BMT NU pada akhir tahun 2006, maka pada tanggal 12 april 2007 pengurus melengkapi legal formalnya sebagai sebuah koperasi agar mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Dan akhirnya pada tanggal 4 mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris.

Perkembangan dalam usaha BMT sangat dipengaruhi oleh banyaknya anggota yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ketahun BMT memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa BMT tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika anggota dalam suatu BMT tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun maka dapat dikatakan juga bahwa BMT tersebut mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan BMT, semakin banyak anggota maka tingkat keuntungan pada BMT otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungannya yang diperoleh menurun.

Pemberian pembiayaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh BMT untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bagi hasil dari anggota yang melakukan pinjaman. Secara garis besar dengan melihat peluang dan

kebutuhan ekonomi saat ini, BMT lebih murah dan mudah dibandingkan badan pembiayaan lainnya seperti perbankan. Dilihat dari kemudahan dalam persyaratan pemberian pembiayaan, masyarakat umum menjadi lebih mudah bertransaksi dengan BMT karena untuk mengajukan dan seleksi atas permohonan pembiayaan lebih mudah daripada badan pembiayaan lainnya.

Keberhasilan pemberian pembiayaan tidak terlepas dari prosedur pemberian pembiayaan yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian pembiayaan kepada anggota dan masyarakat umum. Prosedur pemberian pembiayaan merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan dengan kata lain bahwa prosedur pemberian pembiayaan mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman beserta bagi hasil yang ditetapkan. Untuk itu pengurus BMT harus menjalankan prosedur pemberian pembiayaan sehingga anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan pembiayaan usaha agar dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya sehingga BMT harus melakukan beberapa prosedur pemberian dengan baik. Dalam kegiatan pemberian pembiayaan, kendala yang biasanya dihadapi dalam pemberian pembiayaan adalah kredit macet dan kemungkinan terdapat kendala-kendala yang lain.

a. Visi dan Misi BMT NU Cabang prajekan

1) Visi BMT NU cabang prajekan

“Terwujudnya BMT NU yang Jujur, Amanah, dan Profesional sehingga Anggun dalam Layanan, Unggul dalam Kinerja menuju terbentuknya 100 Kantor Cabang Pada Tahun 2026 untuk Kemandirian dan Kesejahteraan Anggota”

2) Misi BMT NU Cabang Prajekan

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai.

- b) Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar taawun dan penyaluran pembiayaan pada segment UMKM baik secara Perseorangan maupun berbasis jamaah
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqah, dan waqaf
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan Ibadah
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

b. Produk-produk BMT NU Cabang prajekan

1) Produk-produk Tabungan Syariah

a. SIAGA (Simpanan Anggota)

Disediakan bagi anda yang berminat menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan bagi hasil yang menguntungkan yaitu 70% dari SHU dengan menggunakan akad musyarakah. Simpanan anggota ini terdiri dari: simpanan anggota pokok dibayar satu kali sebesar Rp. 100.000,- simpanan anggota wajib dibayar perbulan sebesar Rp. 20.000,- dan simpanan anggota khusus di bayar kapan saja dengan setoran minimal Rp. 100.000,- simpanan anggota pokok dan wajib hanya dapat ditarik ketika berhenti dari keanggotaan sedangkan simpanan anggota khusus dapat ditarik setiap bulan Januari.⁴⁷

b. Tabungan Mudharabah (TABAH)

Simpanan yang bisa mempermudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan setoran awal Rp. 10.000,- dan selanjutnya minimal

⁴⁷ Standar operasional prosedur BMT NU Cabang prajekan

Rp. 25.00,- dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 2.500.

c. **SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)**

Simpanan yang digunakan untuk meraih cita—cita Pendidikan secara **sempurna** dengan hasil 45% yang menguntungkan dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Setoran awal RP. 2.500 dan selanjutnya minimal Rp. 500. Penarikan hanya bisa diambil pada waktu **tahun** ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500.

d. **SAHARA (Simpanan Haji Dan Umrah)**

Simpanan yang dapat memudahkan menunaikan ibadah haji dan umrah dengan memperoleh keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% sebagai bekal tambahan biaya haji dan umrah. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awalnya minimal RP. 1.000.000,- dan setoran selanjutnya sesuai kemampuan. Simpanan ini boleh ditarik ketika akan melaksanakan haji dan umrah kecuali ada udzur Syari.

e. **TARAWI (Tabungan Ukhrawi).**

Tabungan sekaligus beramal, karena bagi hasil tabungan disedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,- dengan bagi hasil 50%.

f. **SABAR (Simpanan Lebaran)**

Simpanan yang bisa mempermudah anda memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebesar 55% dengan menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah

dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Penarikan hanya bisa dilakukan setiap bulan ramadhan saja.

g. SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)

Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati diawal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi. Simpanan ini menggunakan akad wadiah yad I-dhamanah dan dapat ditarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.

h. SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudlarabah)

Simpanan dengan keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% dengan menggunakan akad Mudlarabah Muthlaqah. Setoran awal minimal Rp. 500.000 dengan jangka waktu minimal 1 tahun.

c. Produk Pembiayaan

a. Al-Qardlul Hasan

Pembiayaan dengan jasa seikhlasnya (tanpa bagi hasil dan keuntungan) dengan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan dan cash tempo.

b. Murabahah dan Bai Bitsamanil Ajil

Pembiayaan dengan pola jual beli barang dengan harga pokok diketahui bersama. Selisih harga pokok dengan harga jual merupakan keuntungan atau margin BMT NU. Jangka maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan (*Bai Bitsamanil Ajil*) atau dengan cara cash tempo (*Murobahah*).

c. Mudharabah dan Musyarokah

Pembiayaan seluruh modal kerja yang di butuhkan (Mudharabah) atau sebagai modal kerja (Musyarokah) dengan pola bagi hasil. Bagi hasil dihitung berdasarkan kesepakatan (Mudharabah) atau sesuai dengan proporsi modal (Musyarokah). Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan atau cash tempo.

d. Rahn atau Gadai

Pembiayaan dengan menyerahkan barang dan bukti kepemilikan barang sebagai tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 80 % dari harga barang. Masa pinjaman maksimal 4 bulan dengan di perpanjang maksimal 3 kali. Barang yang diserahkan berupa barang berharga seperti perhiasan emas dan sebagainya. Biaya taksir dan uji barang di tanggung pemilik barang. BMT NU Cabang Prajekan mendapatkan ujroh atau ongkos penitipan barang setiap bawa sebesar RP. 6,- untuk setiap kelipatan Rp. 10.000,- dari harga barang.

e. Pembiayaan Tanpa Jaminan

Layanan berdasarkan jamaah (Lazizma) merupakan layanan pinjaman atau pembiayaan tanpa jaminan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk suatu kelompok.

f. Pembiayaan Hidup Sehati

Pembiayaan hidup sehati Islami (Hidup Sehati) disiapkan bagi anggota yang belum memiliki jamban tau toilet dan sarana Air bersih yang sehat dengan menggunakan akad murabahah.

d. **Produk Jasa**

Dalam bidang jasa di BMT NU diantaranya adalah transfer antar bank, isi token, antar jemput tabungan, pembayaran BPJS dan lain-lain.

e. **Struktur KSPPS BMT NU Cabang Prajekan.**

No.	Nama	Jabatan
1	Khoirul anam.S.E	Kepala Cabang
2	Faidiyatul munah	Juru Lazizma
3	Suryadi	Bagian Pembiayaan
4	Misbahul abrori.S.pd	Bagian Tabungan
5	Alfitriyani.S.H	Bagian Keuangan & Admin
6	Ummu marsum.S.pd	Teller

f. Identitas Instansi

Nama Lembaga : KSPP Syariah BMT NU Cabang Prajekan
Jenis Perusahaan : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
Kode Cabang : 10
Tanggal Berdiri : 01 Juli 2004
Alamat : Jl. Raya Situbondo-Bondowoso
Desa : Prajekan kidul
Kecamatan : Prajekan
Kabupaten : Bondowoso
Propensi : Jawa Timur
Kode Pos : 68285.
E-mail : bmtnu_prajekan22@yahoo.com
No Hp : 0823 2299 2221
Jam Layanan : 07.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hari Kerja : Senin s/d Sabtu
Prinsip Kerja : Jujur — Giat — Ikhlas
Budaya Kerja : Shiddiq — Amanah — Fahonah — Tabligh — Istiqamah
Motto : Menebar Manfaat, Berbagi Keuntungan

g. Job Description

1) KEPALA CABANG

- a) Bertanggung Jawab Kepada : Direksi dan Pengurus Pusat
- b) Membawahi : 1.
Bagian Keuangan
1. Bagian Pembiayaan
 2. Bagian Administrasi dan Umum
 3. Bagian Tabungan
- c) Fungsi :

- 1) Menentukan arah kegiatan dan mengolah kantor cabang secara keseluruhannya demi terwujudnya visi dan misi serta tujuan KSPP. SYARIAH BMT NU.
- 2) Memimpin jalannya kantor cabang BMT NU secara Profesional dan Amanah.
- 3) Bertanggung jawab terhadap kinerja kantor Cabang KSPP. SYARIAH BMT NU baik secara Intern maupun Ekstern.
- 4) Menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha kantor cabang KSPP. SYARIAH BMT NU yang telah ditetapkan oleh Pengurus pusat.
- 5) Mewakili KSPP. SYARIAH BMT NU Cabang dalam melakukan tindakan keluar baik yang bersifat pertemuan, negoisasi, penandan kerjasama, undangan ataupun lainnya.
- 6) Melaksanakan Program Kerja dan RAPB. Sesuai dengan AD/ART dan kesempatan RA.
- 7) Menciptakan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen.
- 8) Menetapkan Strategi dan kebijakan Koperasi berdasarkan prinsip syariah dan kebijakan pendukung lainnya.
- 9) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola Koperasi yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha KSPP. SYARIAH. BMT NU berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- 10) Mengupayakan terjaganya likuiditas dengan mengatur manajemen dana seoptimal mungkin hingga tidak terjadi dana rush maupun idle.

- 11) Menindak Lanjuti Temuan dan rekomendasi dari pengurus pusat maupun Direksi.
- 12) Membina hubungan dengan seluruh mitra kerja KSPP. SYARIAH. BMT NU agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak
- 13) Mengawasi dan Memonoring Tugas-tugas pengelola.

2) **Bagian Keuangan, Administrasi Dan Umum, Layanan Anggota**

- a) Bertanggung Jawab Kepada : Direksi dan Pengurus Pusat
- b) Membawahi : 1. Teller
- c) Fungsi :
 - 1) Bertanggung jawab dan mengarsip seluruh tanda bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi pola syariah yang berlaku dilingkungan kantor cabang KSPP. SYARIAH BMT NU.
 - 2) Bertanggung Jawab atas Pengelolaan Keuangan kantor cabang KSPP. SYARIAH BMT NU.
 - 3) Memberikan Pelayanan terbaik kepada anggota dan penabung.
 - 4) Bertanggung Jawab atas Administrasi yang berkaitan dengan aplikasi Pembukaan Rekening Simpanan/Tabungan dan Pembiayaan.
 - 5) Bertanggung jawab terhadap pemenuhan sarana dan logistik kantor Cabang.

3) **Bagian Tabungan**

- a) Bertanggung jawab kepada : Kepala Cabang
- b) Fungsi :
 - 1) Bertanggung jawab atas penjemputan simpanan anggota dan penabung.
 - 2) Melakukan penjemputan setoran dan penarikan simpanan :
 - 1) Antaradana yang dijemput dengan dana yang disetorkan ke teller
 - 2) Membuat rencana/ jadwal kolektif harian, mingguan, dan bulanan.

- 3) Menyiapkan peralatan administrasi yang dibutuhkan untuk menjemput setoran dan penarikan simpanan.
- 4) Membuat laporan kegiatan kepada Kepala Cabang secara berkala sebagai pertanggung jawaban seluruh aktifitas bagian keuangan.

4) Bagian Pembiayaan, Juru Survei dan Juru Tagih

- a) Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Cabang
- b) Membawahi : 1. Juru Survei
: 2. Juru Tagih dan Bina Usaha
- c) Fungsi :
 - 1) Bertanggung jawab atas management dan prosedur pembiayaan
 - 2) Mengusahakan tercapainya pemasaran produk = Produk Pembiayaan Kantor Cabang KSPP. SYARIAH BMT NU dengan target yang telah ditentukan.
 - 3) Mengusahakan terlaksananya survei kelayakan dan kepatutan sesuai dengan disposisi devisi pembiayaan
 - 4) Bertanggung jawab atas penagihan tunggakan pembiayaan.
 - 5) Mengusahakan terlaksananya survei kelayakan dan kepatutan pembiayaan sesuai dengan disposisi bagian pembiayaan
 - 6) Bertanggung jawab atas penagihan tunggakan pembiayaan
 - 7) Bertanggung jawab terhadap pembinaan usaha mitra untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah.

5) Teller

- a) Bertanggung jawab kepada : Bagian Keuangan
- b) Fungsi :
 - 1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan nasabah
 - 2) Bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil (Petty Cash).

2. Temuan Penelitian

Paparan data yang disajikan bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pokok-pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam rangka menyelesaikan permasalahan Penelitian Strategi Penerapan Etos Kerja Islami di BMT NU di Desa Prajekan, peneliti mengadakan penggalan data dengan mewawancarai beberapa informan yang sekiranya dapat memberikan informasi terkait fokus yang diteliti, serta dokumentasi dan observasi di BMT NU Cabang Prajekan. Adapun penyajian data dalam penelitian ini dapat diuraikan secara deskriptif sebagai berikut :

a. Penerapan etos kerja islam Di BMT NU Cabang Prajekan

Dalam kehidupan sehari —hari setiap manusia tidak akan lepas dari yang namanya bekerja, karena bekerja merupakan kegiatan pokok dalam kehidupan manusia untuk tetap bertahan hidup didunia. Penerapan kerja Etos Islami di BMT NU Cabang Prajekan merupakan gambaran bagaimana bekerja sesuai dengan Syariah Islam.

Penelitian ini dilakukan di BMT NU Cabang Prajekan, yang berlokasi di Jl.Raya Situbondo-Bondowoso kompleks kantor MWC NU Prajekan Dusun Krajan satu Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso, Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Penerapan Etos Kerja Islami untuk meningkatkan Kinerja Karyawan. Pengumpulan data Penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dan wawancara, observasi yang dilakukan peneliti secara langsung ke BMT NU Cabang Prajekan yang dilakukan pada bulan February hingga Maret. Sedangkan, wawancara dilakukan peneliti secara langsung kepada Kepala Cabang dan karyawan BMT NU Cabang Prajekan yang dilakukan melalui via telepon.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di BMT NU Cabang Prajekan, maka didapatkan hasil dari tanggapan responden mengenai Etos kerja Islami secara umum sudah baik, seperti yang telah di paparkan oleh kepala cabang BMT NU Cabang Prajekan, sebagai berikut :

“penerapan Etos Kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan sendiri sudah baik, karna di lihat dari kerja karyawan yang sudah disiplin waktu dan menjalankan amanah dengan baik, menurut saya sudah sangat baik penerapan Etos Kerja Islami”.⁴⁸

Seperti yang telah dilontarkan oleh Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan bahwasannya penerapan Etos kerja Islami yang ada di BMT NU sudah sangat baik di lihat dari kedisiplinan dan menjalankan amanah untuk para karyawan, akan tetapi menurut peneliti yang terjadi di lapangan ada sedikit permasalahan dalam menerapkan Etos kerja Islami karyawan terletak terhadap kedisiplinan karyawan masuk kantor Artinya di BMT NU Cabang Prajekan banyak yang telat dalam kesehariannya, maka dari itu masih perlu sedikit di benahi agar penerapan Etos Kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan bisa terlaksana dengan baik.

Hal ini juga didukung oleh pengelola BMT NU Cabang Prajekan yang lain yang juga menyatakan tentang penerapan Etos kerja Islami yang ada di BMT NU cabang prajekan . Peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola BMT NU cabang prajekan Sebagai berikut :

“klok menurut saya, penerapan Etos kerja Islami yang ada di BMT NU Cabang Prajekan kan ada pembacaan haddad, sholawat nariyah saat kumpulan dengan nasabah lasisma dan doa bersama dengan nasabah nasabah yang lain baik itu personal atau kelompok”⁴⁹

Dari pemaparan pengelola BMT diatas bahwasannya Penerapan Etos kerja Islami yang di lakukan di BMT NU Cabang Prajekan sudah berjalan rutin dengan mengadakan doa bersama nasabah setiap minggunya, akan tetapi masih terdapat beberapa karyawan BMT NU Cabang Prajekan yang kurang disiplin terhadap waktu. Hal itu dapat dilihat dari sebagian karyawan yang masih sering datang terlambat, sehingga terlambat juga saat melaksanakan doa pagi dan apel pagi.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan kepala di BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 202110:30.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan kepala cabang BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 202110:30.

Selain dari BMT NU Cabang Prajekan juga menerapkan beberapa Strategi untuk meningkatkan kualitas karyawan BMT NU Cabang Prajekan. Adapun Strategi yang dimiliki BMT NU Cabang Prajekan guna meningkatkan Etos kerja Islami karyawan adalah:

“yang di terapkan oleh BMT NU untuk meningkatkan kualitas karyawan dengan memberikan waktu jeda bekerja kepada karyawan agar bisa melaksanakan sholat tepat waktu, jadi dengan adanya waktu istirahat para karyawan dapat menunaikan sholat”⁵⁰

Dari pemaparan yang di paparkan oleh kepala cabang BMT NU Cabang Prajekan menyatakan bahwasannya untuk meningkatkan kualitas karyawan BMT NU memberikan jeda waktu istirahat untuk menunaikan solat tepat waktu, dengan bigitu para karyawan dapat bisa melaksanakan sholat tepat waktu.

Bukan hanya memberikan waktu istirahat terhadap karyawan di BMT NU Cabang Prajekan juga melaksanakan pembacaan Haddad dan Evaluasi setiap minggu, seperti yang telah di paparkan oleh kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan, menyatakan :

“dan kami juga melaksanakan pembacaan Haddad dan Evaluasi setiap minggunya dan kegiatan ini dilaksanakan rutin, agar kami bisa termotivasi terus menerus dengan begitu bisa memicu perkembangan pekerjaan untuk kedepan.nya”

Seperti yang telah di paparkan oleh kepala cabang BMT NU, dengan adanya kegiatan pembacaan Haddad dan Evaluasi bisa dapat menjadikan motivasi untuk bekerja lebih giat lagi, dan para karyawan bisa lebih mengevaluasi diri bagaimana hasil kerjanya dalam satu minggu. Dan BMT NU rutin memberikan hadiah pada karyawan yang telah mencapai target seperti yang telah di paparkan oleh salah satu karyawan BMT NU cabang prajekan, sebagai berikut :

“di sini , rutin memberikan hadiah kepada karyawan yang telah mencapai target dalam satu bulan, dengan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan kepala cabang BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 2021 10:30.

begitu bisa menjadi motivasi bagi karyawan untuk lebih giat dalam bekerja”⁵¹

Dari apa yang di paparkan oleh salah satu karyawan BMT NU Cabang Prajekan dengan pemberian hadiah kepada karyawan yang mencapai target setiap bulannya maka bisa dijadikan motivasi bagi karyawan yang lain untuk bekerja lebih giat lagi.

Dari apa yang sudah di paparkan oleh beberapa pihak di BMT NU Cabang Prajekan dapat di simpulkan oleh peneliti :

- 1) Memberikan jeda bekerja kepada karyawan untuk melaksanakan sholat tepat pada waktunya.
- 2) Melaksanakan pembacaan Haddad dan Evaluasi setiap satu minggu satu kali.
- 3) Memberikan hadiah pada karyawan yang telah mencapai target.

Selain dari beberapa Strategi diatas, dalam meningkatkan Etos Kerja Islami karyawannya BMT NU Cabang Prajekan menerapkan *New Behaviour Ethic* yang merupakan penerapan etika Islam di BMT tersebut. *New behaviour Ethic* terdiri dari beberapa poin yaitu:

- a) *Excellent* berkaitan dengan kerja cerdas, tuntas, dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil; terbaik dalam melayani nasabah BMT NU Cabang Prajekan. Hal ini berhubungan dengan melakukan pekerjaan secara professional dan kerja keras yang optimal, namun pada kenyataannya hal ini belum sepenuhnya belum diterapkan oleh beberapa karyawan BMT NU Cabang Prajekan.
- b) *Teamwork* berkaitan dengan keaktifan kerja karyawan, bersinergi dan sukses bersama. Hal ini berhubungan dengan kedisiplinan dan melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi. Dalam hal ini, kedisiplinan yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Prajekan belum sepenuhnya dijalankan oleh beberapa karyawan pada saat melakukan Haddad dan Evaluasi.

⁵¹ Hasil wawancara dengan salah satu karyawan di BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 202110:30.

- c) *Humanity* berkaitan dengan perilaku yang harus dijalankan oleh pihak BMT NU Cabang Prajekan, yakni harus peduli, ikhlas, member maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri serta masyarakat. Hal ini berhubungan dengan baik dan bermanfaat, karena dalam hal ini BMT NU Cabang Prajekan harus memberikan yang terbaik dan memberikan manfaat kepada nasabahnya.
- d) *Integrity* yaitu newujudkan perilaku yang jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab. Sesuai dengan karakteristik etos kerja tentang kerja dengan meneladani sifat-sifat rasul yaitu jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.
- e) *Customer Focus* berkaitan dengan mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah. Maksudnya, dengan mengembangkan proses, pelayanan dan produk untuk melampaui harapan nasabah serta memberikan pelayanan terbaik atau *service excellent*. Hal ini berkaitan dengan karakteristik etos kerja islami tentang kerja keras dan optimal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Etos Kerja Islami pada karyawan BMT NU Cabang Prajekan masih perlu dibenahi oleh pihak BMT. Dalam hal ini, pihak BMT setidaknya harus memberikan pelatihan secara rutin kepada karyawan dan memberikan teguran kepada karyawan yang tidak menerapkan Etos kerja Islami.

b. Bagaimana peningkatan kinerja karyawan melalui Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan.

BMT NU Cabang Prajekan merupakan sebuah lembaga koperasi simpan pinjam yang berada di prajekan lor, kinerja karyawan di suatu perusahaan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan suatu perusahaan, bagai mana peningkatan kinerja karyawan melalui Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan, di mana dari hasil wawancara Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan di paparkan, sebagai berikut :

“peningkatan Kinerja Karyawan melalui Etos kerja Islami di sini yaitu mereka yang selalu obsesif atau ingin berbuat sesuatu yang penuh manfaat yang pekerjaan merupakan bagian amanah dari Allah. Sehingga dalam Islam, semangat kerja tidak hanya untuk meraih harta tetapi juga meraih ridha Allah SWT, bisa dilihat dari hasil kerja selalu tepat waktu dan pencapaian target minimum setiap bulan selalu tercapai dan bahkan melebihi dari target minimum setiap bulan alhamdulillah sebagai besar karyawan di sini sudah dapat bekerja dengan ikhlas dan sesuai terget BMT karna bekerja di BMT NU ini bukan hanya bekerja melainkan juga berjuang”⁵²

Sebagaimana yang di paparkan oleh Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan, dengan adanya Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan sebagian besar karyawan sudah saling menerapkan Etos Kerja Islami di BMT, dilihat dari hasil kerja karyawan BMT yang selalu sesuai terget dalam setiap bulan melalu kesadaran bekerja bukan hanya sekedar bekerja tapi juga untuk mendapat ridho allah, karna bekerja di BMT NU bukan hanya sekedar bekerja saja akan tetapi juga berjuang untuk masyarakat yang membutuhkan, di dukung oleh pemaparan salah satu pihak pengelola BMT NU Cabang Prajekan, sebagai berikut :

“di sini kami juga sadar bahwa bekerja di BMT NU ini bukan hanya sekedar bekerja tapi berjuang , berjuang membantu orang orang yang membutuhkan bantuan finansial, dengan kesadaran diri itu bisa memicu hasil kerja yang bagus, dengan begitu kualitas kerja kita semakin bagus melakukan tanggung jawab kerja dengan baik ini juga bisa dilihat dari hasil kerja beliau baik dilapangan atau pun dikantor dan selalu mencapai target setiap bulan, karena apabila tidak melakukan tanggung jawab kerja akan mendapat teguran dari atasan”⁵³.

Sebagaimana yang dijelaskan kembali oleh salah satu karyawan di BMT NU memberikan motivasi untuk lebih giat dalam bekerja dengan Etos Kerja Islami selalu menata niat baik membantu para nasabah dan bertanggung jawab dalam hal pekerjaan dengan baik, dan karyawan di BMT NU Cabang Prajekan selalu memenuhi target setiap bulannya.

⁵² Hasil wawancara dengan kepala cabang BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 202110:30.

⁵³Hasil wawancara dengan salah satu karyawan di BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 202110:30.

Di samping itu juga terdapat beberapa peningkatan kinerja melalui Etos Kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan, Hal tersebut juga dapat dilihat bahwa karyawan BMT NU Cabang Prajekan sudah melakukan tanggung jawab dengan baik mereka melakukan pekerjaan dengan baik dan dengan hasil kerja yang baik seperti yang di paparkan oleh Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan, sebagai berikut:

- “di BMT sendiri dek, para karyawan harus memiliki sikap tanggung jawab yang baik terhadap amanah yang telah di berikan oleh BMT NU oleh karena itu sebagian besar karyawan sudah cukup baik dalam hal bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan hasil yang di peroleh juga sudah bagus ”⁵⁴.

Seperti yang telah di paparkan oleh Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan bahwasanya karyawan yang ada di BMT NU Cabang Prajekan sudah memiliki tanggung jawab yang baik terhadap pekerjaan yang sudah menjadi amanah bagi para karyawan, dengan begitu sikap Etos kerja Islami yang telah tertanam di diri karyawan dapat menjadikan Faktor pendukung dalam mengemban amanah.

Beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Etos kerja Islami bagi karyawan memiliki peningkatan yang positif di lihat dari beberapa yang sudah di paparkan oleh Kepala Cabang BMT NU Cabang Prajekan dan beberapa staf yang telah kami lakukan obserfasi melalui wawancara.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisis tentang Strategi Penerapan Etos Kerja Islami untuk Peningkatan Kinerja Karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan, maka perlu dirumuskan anggapan dasar yang akan penulis pakai dalam penelitian. Hal ini dimasukkan agar apa yang dituangkan dalam penelitian ini sesuai dengan kaidah yang memenuhi syarat karya ilmiah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger. Konstruksi Sosial Peter L. Berger memiliki tiga tahapan, yaitu Obyektivasi, Internalisasi, serta Eksternalisasi. Ketiga proses tersebut

⁵⁴ Hasil wawancara dengan kepala cabang BMT NU Cabang prajeken Rabu, 26 mei 2021 10:30.

membentuk suatu lingkaran yang akan berjalan secara terus menerus selama manusia hidup. Obyektivasi merupakan proses ketika manusia pertama kali melihat suatu nilai di lingkungannya. Internalisasi merupakan proses manusia menyerap nilai-nilai yang dilihatnya sesuai dengan subyektifitasnya masing-masing, Eksternalisasi merupakan hasil dari internalisasi, baik berupa tindakan atau berupa pikiran individu⁵⁵. Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan sedikit tentang hasil analisis data dan penyajian data yang peneliti temukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Etos Kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan

Penerapan Etos kerja Islami adalah sikap hidup mendasar terhadap kebiasaan kerja yang identik dengan sistem keimanan dan aqidah Islam dan yang membedakan semangat kerja dalam Islam adalah kaitannya dengan nilai serta cara meraih tujuannya. Bagi seorang Muslim yang bekerja merupakan kewajiban yang hakiki dalam rangka menggapai ridho Allah itulah yang dinamakan Etos kerja yang total dan dilandasi dengan niatan Lillahitaala sehingga pekerjaannya tersebut selain mendatangkan materi juga menjadi amal.

Di BMT NU Cabang Prajekan memberikan jeda waktu bagi karyawan agar bisa melaksanakan Sholat tepat waktu, sehingga bisa mengerjakan sholat tepat waktu, adanya perkumpulan membaca doa dan sholawat di setiap minggunya bagi para karyawan dan nasabah lainnya dan memberikan amanah tanggung jawab penuh terhadap seluruh karyawan untuk melayani nasabah.

Kendala yang di alami di BMT NU Cabang Prajekan yaitu kurangnya kedisiplinan karyawan masih terdapat beberapa karyawan yang telat masuk kantor, dan pulang lebih awal dari jam kerja.

penerapan Etos kerja Islami pada karyawan BMT NU Cabang Prajekan masih perlu dibenahi oleh pihak BMT. Dalam hal ini, pihak BMT setidaknya harus memberikan pelatihan secara rutin kepada karyawan dan memberikan teguran kepada karyawan yang tidak menerapkan Etos kerja Islami.

⁵⁵ Fatmawati Khoirul Maya, Nahdlatul Ulama Dan Nilai Ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) Sebagai Pembentuk Pilihan Pendidikan Masyarakat. (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Dusun Arjosari, Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan).

2. Bagaimana Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan.

dengan adanya Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan sebagian besar karyawan sudah saling menerapkan Etos kerja Islami di BMT di lihat dari hasil kerja karyawan BMT yang selalu sesuai terget dalam setiap bulan melalu kesadaran bekerja bukan hanya sekedar bekerja tapi juga untuk mendapat ridho Allah.

karyawan di BMT NU memberikan motivasi untuk lebih giat dalam bekerja dengan Etos kerja Islami selalu menata niat baik membantu para nasabah dan bertanggung jawab dalam hal pekerjaan dengan baik, dan karyawan di BMT NU Cabang Prajekan selalu memenuhi target setiap bulannya.

Di samping itu juga terdapat beberapa peningkatan kinerja melalui Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan, Hal tersebut juga dapat dilihat bahwa karyawan BMT NU Cabang Prajekan sudah melakukan tanggung jawab dengan baik mereka melakukan pekerjaan dengan baik dan dengan hasil kerja yang baik.

karyawan yang ada di BMT NU Cabang Prajekan sudah memiliki tanggung jawab yang baik terhadap perkerjaan yang sudah menjadi amanah bagi para karyawan, dengan begitu sikap Etos kerja Islami yang telah tertanam di diri karyawan dapat menjadikan Faktor pendukung dalam mengemban amanah.

Di BMT NU Cabang Prajekan juga rutin mengadakan pembacaan Haddad dan doa bersama untuk karyawan dan para nasabah yang di lakukan rutin setiap minggunya, dengan adanya Evaluasi juga dapat memicu perkembangan kualitas kerja para karyawan dalam menjalankan amanah yang harus di jalankan.